

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Mechanic creeper* merupakan alat bantu perawatan *under unit* yang berfungsi menambah efisiensi kerja para mekanik.
2. Rancang bangun alat ini merupakan gabungan dari *mechanic creeper crawler* dengan *mechanic creeper chair*.
3. Rancang bangun alat bantu *mechanic creeper* ini menggunakan sistem mekanis tidak menggunakan sistem hidrolis ataupun sistem elektrik.
4. Dongkrak merupakan pesawat angkat yang digunakan untuk menaikkan ataupun menurunkan *bed* pada alat ini.
5. Alat angkat ini dapat mengangkat beban maksimal yaitu 70 Kg.
6. *Bed* dapat dinaikkan atau diturunkan dengan cara memutar *handle* yang berada dibawah yang tersambung dengan dongkrak ulir
7. Alat ini memiliki bahan dasar berupa besi baja yaitu plat pipa *stalbes* berukuran 50 mm x 50 mm x 2,7 *inch* pada rangka bawah, sedangkan pada rangkai atas yaitu plat L berukuran 40 mm x 4mm x 6mm dan plat *strip* 1 *inch* x 5mm x 6m
8. Alat bantu yang digunakan pada proses pembuatan yaitu: gerinda, cak gerinda, bor, cak bor, dan juga mesin las.
9. Dalam proses pengerjaan alat seperti pemotongan dan pengeboran haruslah presisi.
10. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengerjaan alat adalah 430 menit atau 7 jam 10 menit, sedangkan biaya total dalam pembuatan *mechanic creeper* adalah total harga pembelian bahan + total biaya proses pengerjaan alat yaitu $Rp.949.000 + Rp 135.00 = Rp 1.084.000$

5.2 Saran

Sebelum melakukan proses pembuatan alat, adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan antara lain:

1. Memperhatikan gambar rancangan alat.
2. Gunakan peralatan keselamatan saat proses pembuatan seperti kaca mata, sarung tangan, masker, dan peralatan K3 lainnya.
3. Pastikan tempat anda melakukan pekerjaan itu aman serta rapi baik setelah bekerja maupun sesudah bekerja.
4. Pastikan peralatan yang digunakan untuk melakukan pengerjaan selalu dalam keadaan bersih.
5. Usahakan pada pembuatan selanjutnya alat ini ditambahkan motor listrik agar kerja dari alat ini lebih efisien.